

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Locus of control* PPK berpengaruh terhadap etika penyusunan laporan keuangan OPD Kabupaten Solok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *locus of control* PPK, maka etika dalam menyusun laporan keuangan OPD cenderung semakin baik pula.
2. *Gender* PPK tidak berpengaruh terhadap etika penyusunan laporan keuangan OPD Kabupaten Solok. Hal ini menunjukkan bahwa pada hakikatnya pria dan wanita itu sama. Wanita dan pria bisa saja sama-sama memiliki kekurangan dalam penalaran terhadap etika penyusunan laporan keuangan
3. Lama pengalaman kerja PPK tidak berpengaruh terhadap etika penyusunan laporan Keuangan OPD Kabupaten Solok. Hal ini menunjukkan bahwa PPK senior dan PPK yunior sama-sama harus mempelajari peraturan baru terkait perubahan penyusunan laporan keuangan dari akuntansi berbasis kas menjadi akuntansi berbasis akrual.
4. Sensitivitas keadilan yang dirasakan oleh PPK tidak berpengaruh terhadap etika penyusunan laporan keuangan OPD Kabupaten Solok. Hal ini menunjukkan bahwa PPK yang bekerja keras dengan PPK yang bekerja sekedarnya saja memperoleh reward yang sama sama. Berapapun jumlah *input* yang diberikan oleh PPK dalam menghasilkan laporan keuangan OPD kurang lebih akan memperoleh jumlah *output* atau *reward* yang sama.
5. Latar belakang pendidikan PPK tidak berpengaruh terhadap etika penyusunan laporan keuangan OPD Kabupaten Solok. Hal ini disebabkan Pemerintah Kabupaten Solok mengandalkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) sebagai alat bantu untuk meningkatkan efektifitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah. PPK yang berasal dari pendidikan akuntansi maupun non-akuntansi diberikan pelatihan intensif mengenai cara menggunakan, baik secara penggunaan maupun pemeliharaan.

B. Keterbatasan

Evaluasi atas hasil penelitian ini harus mempertimbangkan keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian, di antaranya adalah:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana instrumen yang digunakan dalam penelitian hanya menggunakan kuesioner dan tidak disertai dengan wawancara langsung sehingga persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya.
2. Keterbatasan berikutnya adalah lingkup responden yang digunakan terbatas pada satu wilayah yaitu PPK di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, hal ini dapat berpengaruh pada jumlah observasi yang rendah sehingga hasil statistik tidak seperti yang diharapkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain:

1. Penentu kebijakan perlu terus meningkatkan etika PPK melalui pemberian motivasi diri, sosialisasi peraturan, serta kesempatan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan atau peningkatan kompetensi dibidang akuntansi dan pengelolaan keuangan.
2. Penelitian mendatang sebaiknya melakukan sebuah penelitian dengan menggunakan metode wawancara langsung untuk mengumpulkan data penelitian agar dapat mengurangi adanya kelemahan terkait *internal validity*.
3. Penelitian selanjutnya agar memperluas objek penelitian pada Pejabat penatausahaan Keuangan kabupaten/kota se-Propinsi Sumatera Barat, sehingga hasilnya dapat digeneralisasi.
4. Pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel etika penyusunan laporan keuangan sebesar 32,7%, berarti bahwa ada pengaruh sebesar 67,3% dari variabel-variabel lain di luar model. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti pengaruh variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model regresi pada penelitian ini.